Daily Market Update

4 Mei 2026

Market Data

Recapital Funds	NAB/UP	1 Hr (%)	1 Bln (%)	YTD (%)	1 Thn (%)	3 Thn (%)
Recapital Equity	**508.63**	**-1.26%**	**2.38%**	**-2.31%**	**6.51%**	**13.08%**
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	6,956.80	-2.03%	-1.30%	-19.55%	2.81%	0.59%
Infovesta Equity Index	6,924.29	-1.23%	1.81%	-3.89%	26.37%	2.34%
LQ45	669.34	-2.16%	-6.49%	-20.93%	-12.10%	-30.40%
Recapital Balance Fund	**797.54**	**0.01%**	**-0.64%**	**-3.34%**	**1.80%**	**7.27%**
20% LQ45 + 80% TD 12mo	1,127.91	-0.43%	-1.19%	-3.67%	-1.32%	-4.98%
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	**1,046.06**	**0.00%**	**0.42%**	**1.42%**		
TD 12mo (nett)	1,014.07	0.01%	0.18%	0.68%		
Recapital Money Market Liquid	**1,035.74**	**0.00%**	**0.39%**	**1.63%**		
TD 1mo (nett)	1,011.85	0.00%	0.14%	0.58%		

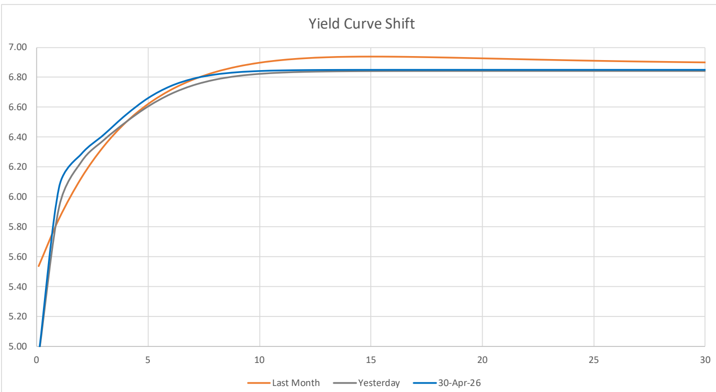

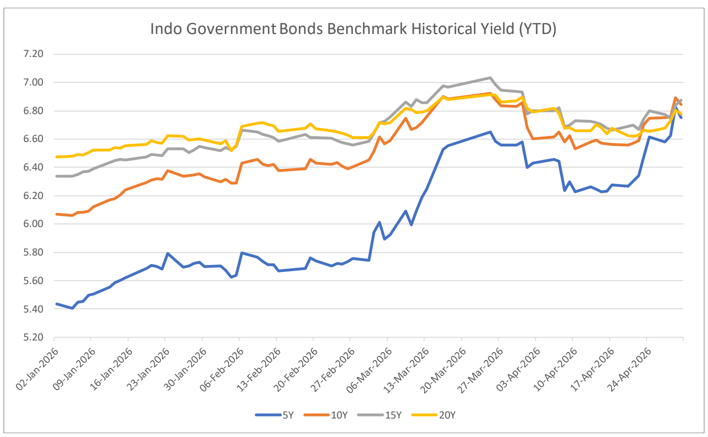

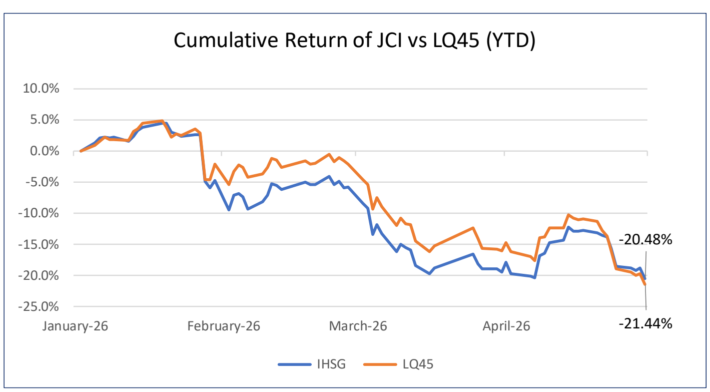

Market Review

Sentimen global dipengaruhi perkembangan di Selat Hormuz pasca "Project Freedom" oleh AS, operasi pengawalan militer untuk membebaskan kapal-kapal sipil yang terdampak konflik. Inisiatif ini membantu meredakan kekhawatiran pasokan energi, mendorong harga WTI turun ke US$105,07/bbl (-1,69%). Namun, ketegangan AS–Iran membuat investor tetap berhati-hati. Di sisi lain, hasil FOMC 29 April yang menahan suku bunga di 3,50%–3,75% dengan *dissent* empat gubernur menandakan ruang penurunan suku bunga makin terbatas, memicu *risk-off* dan tekanan pada aset pasar berkembang termasuk Indonesia.

Equity Market

IHSG ditutup melemah tajam -2,03% ke 6.956,80 pada 30 April, sempat menyentuh -3,16% di sesi siang sebelum sebagian pulih, mencerminkan tekanan jual yang masif merata di seluruh sektor. Investor asing mencatat *net sell* signifikan Rp1,49 triliun, memperdalam *outflow* YTD menjadi Rp49,87 triliun. Pelemahan dipimpin sektor Industrials (-2,95%), Infrastructures (-2,93%), dan Basic Materials (-2,90%), dengan kontribusi negatif terbesar dari BBRI, BBCA, dan BREN. Tekanan pelemahan rupiah dan ketidakpastian global menjadi katalis utama perilaku *risk-off* pelaku pasar domestik.

Fixed Income Market

Pasar obligasi melemah dengan ICBI -0,12% ke 435,85, disertai pola *bear flattening—yield* tenor pendek-menengah naik lebih agresif, sementara tenor panjang relatif stabil. Yield 5Y naik +5,80 bps ke 6,66% dan 10Y +2,14 bps ke 6,84%, sedangkan 15Y–20Y hanya ~+1 bps di kisaran 6,85%. Hal ini mencerminkan *repricing* dari ekspektasi The Fed yang lebih *hawkish* dan kekhawatiran inflasi energi domestik. Meski volatilitas meningkat, kepemilikan asing SBN tetap solid di Rp862,36 triliun (+Rp2,24 triliun), menandakan kepercayaan terhadap fundamental Indonesia.

Rangkuman Pergerakan *Yield Benchmark*:

Benchmark	Yield	Changes (bps)
FR0109 (5Y)	6.75	-7.70 ↓
FR0108 (10Y)	6.84	-5.01 ↓
FR0106 (15Y)	6.87	3.47 ↑
FR0107 (20Y)	6.78	-2.52 ↓

Recapital Fund Performances

Di tengah volatilitas, kinerja dana tetap resilien. Recapital Equity turun -1,26% namun *outperform* IHSG (-2,03%), dengan MTD +2,38% vs benchmark +1,81%. Recapital Balance Fund stabil +0,01% saat *benchmark* -0,43%, menunjukkan efektivitas diversifikasi. Sementara Recapital PT Dana Gemilang dan MM Liquid tetap *flat* secara harian dengan YTD positif (+1,42% dan +1,63%), konsisten di atas benchmark sebagai anchor likuiditas.

Investment & Research Team – PT Recapital Asset Management

Suwono Kusuma
Head of Investment
suwono.kusuma@recapital.co.id
(021) 2702277

Ajie Katon Suryo
Fixed Income Fund Manager
ajie.suryo@recapital.co.id
(021) 2702277

Nethania Pingka Darmanto
Investment Analyst
nethania.darmanto@recapital.co.id
(021) 2702277

Haidee Aditia Iksan
Investment Analyst
haidee.iksan@recapital.co.id
(021) 2702277